LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) /
SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)

CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : F. Joko Trimartono S.
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Kerinci II No. 11 RT/RW 002/002 Kel. Gunung
   Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.52902270, 62.21. 29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Johan Mario H.K
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Kayu Manis No. 20 RT/RW 009/003 Kel.
   Balekambang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.52902270, 62.21. 29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur Independen/ *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasianPerusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement.*
2. *The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and*
   b. *The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.*
4. *Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Nopember/ *November,* 2016

METERAI TEMPEL
TGL. 20
88DE2AEF067017748
6000
ENAM RIBU RUPIAH

F. Joko Trimartono S.
Direktur Utama/ *President Director*

Johan Mario H.K
Direktur Independen/ *Independent Director*

PT Capitalinc Investment Tbk.
Menara Jamsostek
Menara Utara 19th Floor
Jl. Jend. GatotSubroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Ph. (62 21) 29660976, 29660977; 52902270
Fax.(6221) 29660978; 52902261
www.capitalinc.co.id

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 119	*Notes to the ConsolidatedFinancial Statement*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2m,2f,5	288.254.199	127.783.940	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2n,2f,6	256.582.632.561	271.061.479.633	*short-term investments*
Piutang lain-lain - bersih	2o,2f,2g,3,7	43.186.683.511	44.742.426.817	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2p,8	2.376.962.851	5.820.605.063	*Prepaid expenses and advance payment*
Uang muka investasi - bersih	2i,3,9	-	-	*Advance payment for investment - net*
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2e,4,10	-	191.190.002.029	*Assets available for sale*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2k,11	669.958.907.194	711.038.861.728	*Investment in associate company*
Aset tetap - bersih	2q,12	10.392.422	14.334.375	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2d,13	140.135.776.308	135.822.367.029	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	2j,2s,3,14	300.452.280.221	300.452.280.221	*Goodwill*
Aset lain-lain		730.096.670	770.739.116	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	2x,16	9.520.619.615	1.793.057.785	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET		**1.423.242.605.552**	**1.662.833.937.736**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Hutang usaha	2f,2g,2t,15	29.504.212.506	30.320.067.204	*Trade account payables*
Hutang pajak	2x,16	16.923.656.004	16.023.739.357	*Tax payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2f,17	72.049.728.661	64.088.450.719	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	2f,2g,2t,18	173.044.174.610	213.005.756.396	*Other liabilities*
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	2e,4,12	-	146.570.138.718	*Liabilities of assets available for sale*
Provisi imbalan kerja	2w,3,19	971.704.925	971.704.925	*Employee benefit provision*
JUMLAH LIABILITAS		**292.493.476.706**	**470.979.857.319**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 2016*	31 Desember/ *December 2015*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equities atributable to equity holder of the parents company:*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 2015, 100.407.666.170 saham pada 2014 dan 2013				*Authorized - 482.642.711.310 shares in 2015, 100.407.666.170 shares in 2014 and 2013*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 2015 dan 2014 4.008.094.345 saham pada 2013				*Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in 2015 and 2014, 4.008.094.345 shares in 2013*
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2015, 2014 dan 2013 Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada pada 2015, 2014 dan 2013	1e,20	963.000.000.000	963.000.000.000	*Share Series A - Rp10.000 par value per share in 2015, 2014 and 2013 Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2015, 2014 and 2013*
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2015, 2014 dan 2013 Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2015, 2014 dan 2013	1e,20	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	*Share Series B - Rp300 par value per share in 2015, 2014 and 2013 Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2015, 2014 and 2013*
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 2015 dan 2014 Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 2015 dan 2014	1e,20	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	*Share Series C - Rp100 par value per share in 2015 and 2014 Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in 2015 and 2014*
Tambahan modal disetor - neto	21	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo Defisit		(3.681.087.216.517)	(3.660.689.571.687)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other component of equity:*
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	22	641.914.890	641.914.890	*Difference in change of equity of the subsidiary*
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	2f	(32.049.150.978)	5.971.740.533	*Exchange difference due to translation of financial positions*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan		-	-	*Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument*
Penghasilan komprehensif lainnya		(728.184.628)	(728.184.628)	*Other Comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**1.133.635.387.606**	**1.192.053.923.947**	***TOTAL EQUITY ATRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2r,23	**(2.886.258.760)**	**(199.843.530)**	***NON CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**1.130.749.128.846**	**1.191.854.080.417**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.423.242.605.552**	**1.662.833.937.736**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Period Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 2016*	30 September/ *September 2015*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN:				**CONTINUING OPARATIONS:**
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan jasa keuangan	2u	6.698.964.614	23.313.989.252	*Financial income*
Laba Selisih kurs	2u,2f	-	22.726.282.952	*Foreign exchange gain*
Pendapatan lain - lain		-		*Other income*
Jumlah Pendapatan		**6.698.964.614**	**46.040.272.204**	***Total Revenue***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan administrasi	3u,24	4.544.620.932	7.602.762.203	*General and administration*
Penyisihan cadangan piutang		-	-	*Provision for doubtful debts*
Beban keuangan	2u	7.312.060.223	13.859.743.513	*Financial charges*
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	2k,11	-	73.663.437.991	*Portion of net loss of associate company*
Rugi selisih kurs		7.994.015.379	-	*Foreign exchange loss*
Beban lain - lain	10	14.820.302.028	32.646	*Other Expense*
Jumlah Beban		**34.670.998.562**	**95.125.976.353**	***Total Expenses***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(27.972.033.948)**	**(49.085.704.149)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini		-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2x,16	7.727.561.830	27.059.176	*Deferred tax*
		7.727.561.830	**27.059.176**	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(20.244.472.118)**	**(49.058.644.973)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS*** **FROM CONTINUING OPARATIONS:**
OPERASI YANG DIHENTIKAN :				***DISCONTINUED OPERATIONS :***
Laba bersih dari operasi yang dihentikan		-	(2.953.715.506)	*Net income from discontinued operations*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(20.244.472.118)**	**(52.012.360.479)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Operasi yang dilanjutkan:				*Continuing operations:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f,11	(38.020.891.511)	35.875.811.121	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		-	(7.065.689)	*Actuarial losses from defeined benefit plan*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(38.020.891.511)	35.868.745.432	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(58.265.363.629)**	**(16.143.615.047)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIODS***
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) atributable to:***
Pemilik entitas induk		(20.397.644.830)	(52.803.156.082)	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali		153.172.712	790.795.602	*Non-controlling interest*
Laba periode berjalan		**(20.244.472.118)**	**(52.012.360.480)**	***Profit for the Periods***
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income/(loss) for the periods atributable to:***
Pemilik entitas induk		(58.418.536.341)	(16.934.410.649)	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali		153.172.712	790.795.602	*Non-controlling interest*
Pendapatan komprehensif periode berjalan		**(58.265.363.629)**	**(16.143.615.047)**	***Comprehensive Income for the periods***
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				***PROFIT/(LOSS) PER SHARE***
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Atributable to the equity holder of the parent company*
Laba per saham dasar	2y,26	(0,57)	(1,47)	*Basic earnings per share*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent company*										
	Catatan/ *Notes*	**Modal Disetor/** *Paid In Capital*	**Tambahan modal disetor - neto/** *Additional paid-in capital - net*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement*	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Penghasilan komprehensif lainnya/** *Other Comprehensive income*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan Non Pengendali/** *Non Controlling Interest*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Interest*	
Saldo per 31 Desember 2015	20	**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.660.689.571.687)**	**-**	**5.971.740.533**	**641.914.890**	**(728.184.628)**	**1.192.053.923.947**	**(199.843.530)**	**1.191.854.080.417**	***Balance as of Desember 31, 2015***
Laba periode berjalan		-	-	(20.397.644.830)	-	-	-	-	**(20.397.644.830)**	153.172.712	**(20.244.472.118)**	*Profit for the periods*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(38.020.891.511)	-	-	**(38.020.891.511)**	-	**(38.020.891.511)**	*due to translation of financial statement*
Pengurangan kepentingan non pengendali									**-**	(2.839.587.942)	**(2.839.587.942)**	*Deduction in non controlling parties*
Saldo per 30 September 2016		**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.681.087.216.517)**	**-**	**(32.049.150.978)**	**641.914.890**	**(728.184.628)**	**1.133.635.387.606**	**(2.886.258.760)**	**1.130.749.128.846**	***Balance as of September 30, 2016***

0
0

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent company*										
	Catatan/ *Notes*	**Modal Disetor**/ *Paid In Capital*	**Tambahan modal disetor - neto**/ *Additional paid-in capital - net*	**Saldo Laba (Rugi)**/ *Retained Earning (loss)*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**/ *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan**/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement*	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak**/ *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Penghasilan komprehensif lainnya**/ *Other Comprehensive income*	**Jumlah**/ *Total*	**Kepentingan Non Pengendali**/ *Non Controlling Interest*	**Jumlah Ekuitas**/ *Total Interest*	
Saldo per 31 Desember 2014	20	**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.410.798.884.257)**	**-**	**7.459.595.698**	**641.914.890**	**(1.644.859.562)**	**1.442.515.791.608**	**7.294.870**	**1.442.523.086.478**	***Balance as at Desember 31, 2014***
Laba periode berjalan		-	-	(52.803.156.082)	-	-	-	-	**(52.803.156.082)**	790.795.602	**(52.012.360.480)**	*Profit for the periods*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	35.868.745.432	-	-	**35.868.745.432**	-	**35.868.745.432**	*due to translation of financial statement*
Saldo per 30 September 2015		**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.463.602.040.339)**	**-**	**43.328.341.130**	**641.914.890**	**(1.644.859.562)**	**1.425.581.380.958**	**798.090.472**	**1.426.379.471.430**	***Balance as at September 30, 2015***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

	30 September/ *September 2016*	**30 September/** *September 2015*	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan (Pembayaran) Bunga dan Komisi	3.181.588.753	9.454.245.739	*Cash Receipt (Payment) of Interest and commission*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(2.081.974.326)	(7.486.676.063)	*Cash Payments to Suppliers and Employees*
Pembayaran pajak penghasilan	899.916.648	(534.672.525)	*Cash Payment of Income Tax*
Arus kas bersih diperoleh dari/(dipergunakan) untuk) kegiatan operasi	**1.999.531.075**	**1.432.897.151**	***Net cash flow provided by/(used for) operating activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan investasi jangka pendek	2.474.348.463	1.011.920.861.030	*Deduction of short-term investment*
Pelepasan aset dimiliki untuk dijual	-	-	*Disposal for assets available for sale*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(4.313.409.279)	(25.803.555.121)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain	-	-	*Disposal/(payment) for other assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan Investasi	**(1.839.060.816)**	**986.117.305.909**	***Net cash flow provided by/ (used by) investment activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	-	-	*Cash from receipt (payment) related parties*
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain	-	(999.217.415.684)	*Cash from receipt (payment) other loan*
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	**-**	**(999.217.415.684)**	***Net cash flow provided by /(used for) financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**160.470.259**	**(11.667.212.624)**	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**127.783.940**	**11.756.581.347**	***BEGINNING BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENT***
Selisih kurs penjabaran mata uang	-	-	*Difference in foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**288.254.199**	**89.368.723**	***ENDING BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENT***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk. (“Perusahaan”) dan Entitas Anak (secara bersama disebut “Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01. tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.
Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang–Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:
Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company") and its Subsidiaries (as together refered as “Company”), was established in Jakarta on November 11, 1983,based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01. On 1983 on December 12, 1983, and published in additional No.35 of State Gazzette the Republic of Indonesia No.4 dated January 13, 1984.
The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning “Limited Liability Company”, as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. On 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of Association have been amended, with the lastest amandement as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No. 245, dated April 30, 2014, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue (PUT) IV. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 year 2014 dated May 21, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya. Akta ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 39).

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

PT Samuel Internasional adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

According to the Deed No.124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholders' General Meeting Excluding Extraordinary, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 2015 dated June 19, 2015.

According to the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the capital structure and articels of association. This deed in processing at approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. (see note 39)

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

PT Samuel Internasional is the end of the parent entity (ultimate parent of the group) of the Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in the Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Board of Commissioners and Directors

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

		2016	2015		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bambang Seto	Bambang Seto	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sujono	Kuwatly Rami Sadek M.	:	*Commissioner Independent*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	F. Joko Trimartono. S	S.B. Vinayaka B. *)	:	*President Director*
Direktur	:	Sugeng Purnomo	Sri Setyaningsih E.	:	*Director*
Direktur Independen	:	Johan Mario HK	-	:	*Director Independent*
Komite Audit					***Committe Audit***
Ketua Komite	:	Sujono	Kuwatly Rami Sadek M.	:	*Chairman of Committe Audit*
Anggota	:	Dinul Ichsan Avis	Dinul Ichsan Avis	:	*Member*
Anggota	:	Coki Yudhistira	Coki Yudhistira	:	*Member*

*) Direktur Independen

*) *Director Independent*

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah 16 dan 53 orang.

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on September 30, 2016 and December 31, 2015 are 16 *and 53 employees.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

		2016	2015		
Dewan Komisaris	:	405.000.000	540.000.000	:	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	:	1.682.196.700	4.263.329.800	:	*Board of Director*
		2.087.196.700	**4.803.329.800**		

Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

Key Management

Company's key management only consist of Directors of the Company.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Nopember 2016.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Companying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on Nopember 25, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (Company listing), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek *(Delisting)* PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Public Offerings of Shares** (continued)*

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama (“Saham”) Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut “Perusahaan”. Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Public Offerings of Shares** (continued)*

On March 31, 2014 Company’s has been approved for the Limited Public Offering IV with Pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order Rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("shares") Series C with a nominal value of Rp100 (one hundred dollars) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company’s bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

f. Subsidiaries

The Parent and Its Subsidiaries, as together reffered as “Company”. The Company has either directly or indirectly in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2016	2015	Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets (In Million Rupiah)* 2016	2015
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ *Financing Bussiness*	2007	-	94,85	-	202.024
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	90,00	112.459	113.932
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	100,00	662	703
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,50	99,50	297.275	308.169
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Cayman Island	Investasi/ *Investment*	2011	100,00	100,00	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	100,00	-	-

***)** Kepemilikan melalui CBRB
****)** Kepemilikan melalui GSAL

***)** *Ownership through CBRB*
****)** *Ownership through GSAL*

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, tambahan No.3497/1993.

Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

Berdasarkan anggaran dasarnya, PT CF memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang pembiayaan dan telah menyampaikan keterbukaan informasi tersebut di surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal Senin, 13 April 2015. Alasan Perusahaan melakukan pengalihan aset dan liabilitas adalah agar Perusahaan dapat berkonsentrasi penuh dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha terutama energi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 520.742.737 lembar atau 94,85% di PT Capitalinc Finance kepada PT Recapital Asset Management dengan nilai pengalihan sebesar Rp24 Milyar.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalic Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The articles of association of PT CF has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.62, dated October 3, 1993, an additional No.3497/1993.

The amendment was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.69 dated August 28, 2008, an additional No.23341/2009.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, South Jakarta.

On March 2015, the Company decided to transfer the business segments in sector of financing and has submitted the disclosure of information on Harian Ekonomi Neraca newspaper on Monday April 13, 2015. The reason of Company made the transfer of assets and liabilities that the Company developing the Company's principal business activities especially energy.

On July 1,2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 520.742.737 share or 94,85% in PT Capitalinc Finance to Capitalinc Finance with value of transfer Rp24 Billion.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East* Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di *East* Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km^2. Kontrak Bagi Hasil *(Production Sharing Contract)* ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah *East* Kangean. GSAL adalah kontraktor di *East* Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/ 2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km^2. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0816/ BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 dihadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03.0924952 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.13 dated March 19, 2015 made Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., changes in the capital structure and composition of the board of commissioner.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952 dated April 16, 2015.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block. Until this date the company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0981/BPA0000 /2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Dan telah diperbaharui dengan surat SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Terhitung mulai tanggal 16 Pebruari 2015 Perusahaan berpindah kedudukan di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710.

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")** (continued)*

Based on the letter of SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. And had been renewed with letter of SKK MIGAS SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Commencing on February 16, 2015 the Company changed the position in Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 South Jakarta 12710.

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 made by and before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No.15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (lanjutan)

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km^2 dan Senipah dengan luas 52,84 km^2, di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/ 2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut

Perizinan tersebut telah diperbaharui Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Terhitung mulai tanggal 16 Pebruari 2015 Perusahaan berpindah kedudukan di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710.

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Pebruari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No.14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

1. GENERAL *(continued)*

f. Subsidiaries *(continued)*

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") *(continued)*

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km^2 and Senipah contract area of 52.84 km^2, in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

The agreement had been renewed exploration time in Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Commencing on February 16, 2015 the Company changed the position in Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 South Jakarta 12710.

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability Company made by and before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010. Last modified by Notary Deed No.14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR") (lanjutan)

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.7, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., tanggal 27 Januari 2016 Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Bambang Seto	:	*Commissioner*
Direktur	:	Drevi Devi Paat	:	*Director*

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0024392 tahun 2016 tanggal 18 Pebruari 2016.

Sampai dengan 30 Juni 2016, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada 14 Desember 2011. Kantor terdaftar Perusahaan berlokasi di Walkers Corporate Service terbatas, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1- 9005, Kepulauan Cayman.

Pembelian saham Owen

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli bersyarat atas pengalihan kepemilikan saham 10.000 lembar atau 100% di Owen dari Densel Ventures Ltd sebanyak 6.939 lembar saham dan OG Resources Limited sebanyak 3.061 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar USD225,000,000 atau setara Rp2.587.500.000.000. Pembayaran jual beli saham tersebut pada tanggal 29 April 2014. Nilai wajar yang dikeluarkan oleh penilai independen adalah sebesar USD82,451,000.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")** (continued)*

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.7 dated January 27, 2016 made and before by Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's management was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03.0024392 year 2016 dated on February 18, 2016

Until June 30, 2016, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited (the "Company") was incorporated under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. The Company's registered office is located at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Purchase of Owen share

On January 2, 2014, The Company signed a Conditional Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 10,000 share or 100% in Owen from Densel Ventures Ltd of 6,939 share and OG Resources Limited of 3,061 share with value of transfer USD225.000.000 or equivalent Rp2.587.500.000.000. Share purchase have been paid dated April 29, 2014.The fair value report issued by Independent appaiser amounting to USD82.451.000.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 Owen Holdings Limited (lanjutan)

Nilai wajar dari Aset Neto yang Teridentifikasi adalah sebesar adalah sebesar USD82,451,000. Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan peraturan OJK.

Perhitungan nilai goodwill Owen Holdings Limited pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

1. GENERAL *(continued)*

f. Subsidiaries *(continued)*

f.6 Owen Holdings Limited *(continued)*

Fair Value of identified net assets acquired amounting to USD82.45.,000.
The Company believes that the transaction is an conformity with OJK regulatios.

The valuation of goodwill for Owen Holdings Limited is as follows :

	2014
Nilai transaksi / *Transaction value* (USD225,000,000)	2.594.700.000.000
Nilai buku 100% Owen / *Owen 100% book value* (USD26,676,454)	307.632.867.528
Aset teridentifikasi / *Identified Assets* (USD55,775,156)	643.199.098.992
Nilai wajar / *Fair value* (USD82,452,000)	950.831.966.520
Goodwill / *Goodwill*	**1.643.868.033.480**

Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No.12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE") (lanjutan)

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.12 tanggal 19 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida S.H., Notaris di Bogor adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Ownership** (continued)*

***f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")** (continued)*

BRE domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

The composition of the Company's management based on the Deed No.12 dated March 19, 2015, of Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Tangerang is as follows:

Komisaris	:	Bambang Seto	:	*Commissioner*
Direktur	:	Herman Dahlina	:	*Director*

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924941 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

Sampai dengan 30 September 2016, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03-0924941 year 2015 dated on April 16, 2015.

Until September 30, 2016, PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Pebruari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2012, Andi Sahrandi membeli saham Fast Return Enterprise Ltd. dari Mermeden Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Andi Sahrandi ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Gurker Limited.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

Susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan pada tanggal 1 April 2015 dengan perubahan sebagai berikut:

Direktur	:	Agus Triono	:	*Director*

Sampai dengan 30 September 2016, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Ownership** (continued)*

On September 3, 2012, Andi Sahrandi purchase stock Fast Return Enterprise Ltd. of Mermeden Ltd. 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD1. On the date, Andi Sahrandi appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replace Gurker Limited.

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

The Company's management changed on Apri 1, 2015 with the following changes :

Until September 30, 2016, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements *(continued)*

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholdering of more then one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh CI.
Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain.
Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.
Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation *(continued)*

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary Entitas controlled directly or indirectly by the CI.

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat: (lanjutan)

c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is: (continued)

c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Company and Subsidiaries adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Company and Subsidiaries is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaa biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (revisi 2013) sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga *(rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar. Sebagai hasil dari penerapan amandemen PSAK 46, manajemen telah melakukan reviu portofolio properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan pajak penghasilan atas penjualan properti investasi.

PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits *(continued)*

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Company and Subsidiaries has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard, and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

The Company and Subsidiaries measures its investment properties using the fair value model. As a result of the application of the amendments to PSAK 46, the management reviewed the Company and Subsidiaries investment property portfolios and concluded that none of the Company and Subsidiaries investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Based on management's assessment, the Company's and Subsidiaries is not recognizing any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Company's and Subsidiaries is not subject to any income taxes on disposal of its investment properties.

PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amendemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amendemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amendemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai diinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori "nilai wajar melalui laba rugi".

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46 (revised 2014).

The amendments have been applied retrospective. As the Company and Subsidiaries does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

The application of PSAK 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 60, (revised 2014) Financial Instruments: Disclosures
The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios. PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dari ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proposional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 1f dan 25.

PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 65, Consolidated Financial Statements *(continued)*

Management assessed whether or not the Company and Subsidiaries has control over entities owned by Company and Subsidiaries with less than 50% of the voting shares at the date of initial application of the standard, and concluded that they have no control over such entities and therefore such application would not impact the amounts reported in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements but may impact future transactions.

PSAK 66, Joint Arrangements

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidated.

PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Notes 1f and 25.

PSAK 68, Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)
PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 68 mendefiniskan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*
Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 68, Fair Value Measurement *(continued)*

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard. In general, the application of PSAK 68 has not resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan untuk entitas anak yang bergerak dibidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties *(continued)*

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke “Tambang dalam Pengembangan” pada akun “Properti Pertambangan” setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan”, Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties *(continued)*

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), “Impairment of Assets”.

The exploration and evaluation assets are transferred to “Mining Development” in the “Mining Properties“ account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

f. Asset Available For Sale

Accordance PSAK 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation

Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of anentity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Bookkeeping GSAL held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation *(continued)*

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

		2016	2015		
Kurs Konversi Tanggal Pelaporan					***Exchange Rate Conversion Date Reporting***
Dollar AS	:	12.998	13.795	:	*U.S Dollar*
Kurs Rata-Rata					***Average Rate***
Dollar AS	:	14.657	13.392	:	*U.S Dollar*

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

a. Aset keuangan

Perusahan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

(a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
(c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
(d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Transaction With Related Parties *(continued)*

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employement benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instrument

a. Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

(a) financial assets at fair value through profit or loss,
(b) loans and receivable,
(c) held to maturities financial assets,
(d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “Pendapatan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “Pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- *intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale, or*
- *in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:
- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(c) Held to maturities financial assets
Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Company as available for sale, and*
- *Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets
Financial assets available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :
(a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
(b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(d) Available for sale financial assets (continued)

At the time of initial recognition , available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity , until the financial asset is derecognized . If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income .

b. Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:
(a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
(b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam “Beban bunga”.

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.
Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

b. Financial Liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss
This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit /(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.
Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “Beban bunga”.

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

b. Financial Liabilities (continued)

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. Classification of Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*measured at fair value through profit or loss*	Dalam kelompok diperdagangkan/ *Held For Trading*	Investasi saham diperdagangkan/ *Investments in shares traded*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and Receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and Cash Equivalents*	
		Piutang dana kelolaan/*Receivables from managed funds*	
		Piutang lain-lain/*Other Receivables*	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held To Maturities*	-	-
	Tersedia untuk dijual/*Available For Sale*	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Owned assets available for sale*	
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial liabilities held for trading*	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*measured at amortized acquisition cost*	Utang usaha/*Trade Payables*	
		Utang lain-lain/*Other Payables*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

d. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (quoted price). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity , if the current year or the previous two years , sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to -maturity investments) other than sales or reclassifications that :

(a) is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;
(b) occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has; or
(c) related to certain events that are beyond the Group's control , is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.
Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

e. Reclassification of Financial Assets (continued)
Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit/loss from sale of financial assets .

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp500,000,000 and objective evidence of impairment.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and load losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Collective impairment calculation
For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)
dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

b. Financial assets available for sale (continued)

less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company asseses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non-korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Impairment of Non Financial Assets *(continued)*

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.
Goodwill is tested for impairment periodically or when circumtances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates and Joint Venture

In accordance with SFAS 15 (Revised 2013), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venture atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

(a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
(b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates and Joint Venture *(continued)*

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venture part of a joint venture occurring after the acquisition.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

(a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with
(b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

(a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
(b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
(c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
(d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
(e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
(f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
(g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
(h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

m. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investment in Associates and Joint Venture *(continued)*

At each reporting date, the Company will disclose:

(a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
(b) the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
(c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
(d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
(e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason fo using date or different period;
(f) the nature and extent of any significant restrictions;
g) section loss associated entities that are not recognized, and
(h) a summary of the financial information associated Company.

m. Joint Ventures

The Group applies PSAK No. 66, "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Operasi Bersama (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Joint Ventures *(continued)*

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Account and Non-Account Receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of accounts receivable and non-operating receivables are reviewed regularly . Receivables are known to be uncollectible , abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

p. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap” yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap dan PSAK 47 Akuntansi Tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Account and Non-Account Receivables *(continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment charges” in profit or loss.

p. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Fixed Assets

The Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment and SFAS 47 Land Accounting.

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	**Tahun/ *Year***	
Perabotan Kantor	25%	3 – 5	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	25%	2 – 5	*Office Equipments*
Kendaraan	25%	4 – 5	*Vehicle*
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5	*Leasehold Improvement*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

s. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai ”Kepentingan Non Pengendali” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham non pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non pengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Fixed Assets *(continued)*

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

s. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as “Non Controlling Interest” in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non controlling interest exceeds the non controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previuosly absorbed by the majority shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Bussiness Combinations

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent considerationafter the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive incomeor other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement”. If classified as equity, contingent considerationis not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Bussiness Combinations *(continued)*

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilitias taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

u. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga
Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasikan arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses
Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

w. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Employee Benefits *(continued)*

Post-Retirement Benefit Obligations *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit), tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z Basic Earning Per Share

The Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2015 and 2014 (unaudited) there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Segmented Information *(continued)*

Operating segment is a component of the entity:

- *Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*

- *Available a separated financial information.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

ab. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Segmented Information *(continued)*

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

aa. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experiance and other factors that considered relevant.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Judgement *(continued)*

b. Provision for Impairment of Financial Assets *(continued)*

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the statement of financial position date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2ab.

Berdasarkan penilaian manajemen, terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp155.528.885.410. Penilaian ini dilakukan oleh manajemen dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2x). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation and Assumption *(continued)*

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2ab.

Based on management assessment, there are indications of impairment of goodwill in 2015 amounted Rp155,528,885,410. The assessment is done by management after considered the internal and eksternal factors of the Company.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2x). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

***Estimation and Assumption** (continued)*

***c. Employee Benefits** (continued)*

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang pembiayaan. Transaksi ini terdiri dari pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan usaha dalam bidang pembiayaan dan saham Perusahaan di Entitas Anak yang beroperasi di bidang bisnis pembiayaan.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan pengalihan aset (tanah, bangunan dan piutang) dan saham PT Capitalinc Finance, seperti yang tercantum dalam surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal Senin, 13 April 2015.

Alasan Perusahaan melakukan pengalihan aset dan liabilitas adalah agar Perusahaan dapat berkonsentrasi penuh dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha terutama energi.

4. DISCONTINUED OPERATIONS

In March 2015, the Company decided to transfer the business segments in sector of financing to, a third party. The transaction consists of the transfer of assets and liabilities relating to the Company's efforts in sector of financing and the Company's shares in subsidiaries operating in sector of business financing.

The Company has submitted the disclosure of information relating to the transfer of assets (land, buildings and receivables) and PT Capitalinc Finance, as stated on Harian Ekonomi Neraca newspaper on Monday, April 13, 2015.

The reason of Company made the transfer of assets and liabilities that the Company is able to concentrate fully in running and developing the Company's principal business activities especially energy.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Aset, liabilitas dan hasil dari operasi yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Assets, liabilities and results from discontinued operations for the year ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	-	3.474.951.710	*Cash and cash equivalent*
Investasi sewa pembiayaan	-	36.815.067.909	*Investments in finance lease*
Piutang murabahah	-	3.227.529.265	*Murabahah receivables*
Aset IMBT	-	40.866.762.247	*IMBT assets*
Piutang IMBT	-	53.854.313.983	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	-	11.174.972.489	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	-	2.830.142.273	*Advance payment*
Aset tetap	-	1.028.373.602	*Fixed assets*
Aset lain-lain bersih	-	48.752.044.582	*Other assets neto*
Jumlah	-	202.024.158.060	*Total*
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	-	(19.445.503.556)	*Provision impairment of assets available for sale*
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	**-**	**182.578.654.504**	***Total assets available for sale***
Pinjaman yang diterima	-	112.243.791.145	*Borrowings*
Utang pajak	-	284.099.926	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.350.421.610	*Deferred tax liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	821.146.518	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	31.870.679.519	*Other payables*
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	**-**	**146.570.138.718**	***Total liabilities related to assets available for sale***
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	**-**	**36.008.515.786**	***Total net assets available for sale***

	2016	2015	
Pendapatan			***Revenues***
Sewa pembiayaan	-	6.159.702.677	*Lease income*
Sewa aset ijarah	-	13.782.704.157	*Lease income from ijarah assets*
Pembiayaan konsumen	-	-	*Consumer financing income*
Margin murabahah	-	1.780.669.872	*Murabahah income*
Hasil dana kelolaan	-	9.895.916	*Managed funds*
Lain-lain	-	350.228.524	*Others income*
Jumlah pendapatan		**22.083.201.146**	***Total revenues***

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)*

Beban			***Expenses***
Beban keuangan	-	8.531.753.073	*Financial charges*
Tenaga kerja	-	7.877.638.162	*Labor expenses*
Administrasi dan umum	-	3.982.130.295	*General and administration expenses*
Penyusutan aset tetap	-	413.864.222	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	281.024.276	*Allowance of impairment losses*
Lain-lain	-	598.718.169	*Others*
Jumlah beban	**-**	**21.685.128.197**	***Total expenses***
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan	**-**	**398.072.949**	***Profi (loss) before income Tax***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Pajak kini	-	(7.368.047)	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(101.692.000)	*Deferred tax*
Laba (rugi) periode berjalan	**-**	**289.012.902**	***Profit (loss) current period***
Pendapatan komprehensif lain	-	567.966.169	*Others comprehensive income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	**-**	**856.979.071**	***Total comprehensive income (loss) current period***

Arus kas neto atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Discontinued operations net cash flow are as follows:

	2016	2015	
Operasi	-	30.013.709.842	*Operations*
Investasi	-	(82.942.201)	*Investment*
Pendanaan	-	(28.012.906.459)	*Financing*
Arus kas neto	**-**	**1.917.861.182**	*Net cash flow*

Laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan:

Income (loss) per share of discontinued operations:

	2016	2015	
Dasar laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan	-	0,53	*Income (loss)basic of discontinued operations*

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 520.742.737 lembar atau 94,85% di PT Capitalinc Finance kepada PT Recapital Asset Management dengan nilai pengalihan sebesar Rp24 Milyar.

On July 1,2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 520.742.737 share or 94,85% in PT Capitalinc Finance to Capitalinc Finance with value of transfer Rp24 Billion.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Kas	**4.245.096**	**860.282**	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	3.958.427	3.958.427	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega	230.943.458	72.357.650	*PT Bank Mega*
PT Bank UOB.	2.968.382	2.582.089	*PT Bank UOB.*
Sub jumlah Bank – Rupiah	**237.870.267**	**78.898.166**	***Sub total Bank – Rupiah***
Pihak ketiga			***Third Parties***
US Dollar			***US Dollar***
PT Bank UOB. (2016: USD730; 2015:USD754)	9.482.561	10.406.049	*PT Bank UOB. (2016: USD730; 2015:USD754)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2016: USD221; 2015:USD212)	2.931.400	2.931.400	*PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2016: USD221; 2015:USD212)*
PT Bank Mega *(2016: USD2,591; 2015:USD2,515)*	33.724.875	34.688.043	*PT Bank Mega (2016: USD2,591; 2015:USD2,515)*
Sub jumlah Bank – USD	**46.138.836**	**48.025.492**	***Sub total Bank - US Dollar***
Jumlah Bank	**284.009.103**	**126.923.658**	***Total Bank***
Deposito on call:			*Call Deposits*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mega	-	-	*PT Bank Mega*
Sub jumlah Deposito	**-**	**-**	***Sub total Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**288.254.199**	**127.783.940**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Dolar AS	0,5% - 3,50%	0,5% - 3,50%	Dolar AS
Rupiah	4,25% - 9,50%	4,25% - 9,50%	Rupiah

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENT

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Investasi - Perusahaan (2015:USD179,365)	-	2.474.348.463	*Investement - Company (2015:USD179,365)*
Investasi entitas anak - CBRB (2016: USD13,427,487: 2015:USD13,256,200)	174.530.481.083	182.869.279.000	*Subsidiary Investement - CBRB (2016: USD13,427,487: 2015:USD13,256,200)*
Investasi entitas anak - KEP (2016: USD6,312,675: 2015:USD6,213,690)	82.052.151.478	85.717.852.171	*Subsidiary Investement - KEP (2016: USD6,312,675: 2015:USD6,213,690)*
	256.582.632.561	**271.061.479.633**	

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc.

Short-term investment is an investment in shares of the fund to the Equator Lines Trading Inc.

Berdasarkan perjanjian dengan Equator Lines Trading Inc. tanggal 25 April 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum dan PT Capitalinc Investment Tbk melakukan investasi kepada Equator Lines Trading Inc. masing-masing sebesar USD17,000,000, USD6,000,000 dan USD1,773,642.26. Equator Lines Trading menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Based on agreement with the Equator Lines Trading Inc. April 25, 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum and PT Capitalinc Investment Tbk investing to Equator Lines Trading Inc. each of USD17,000,000, USD6,000,000, and USD1,773,642.26. Equator Lines Trading agreed to pay some interest at SIBOR plus 1.5% per year. Date overall disbursement of funds made at least 6 (six) months after the date of its signing.

Sampai dengan saat ini Perusahaan telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen kelima perjanjian investasi pada 25 Agustus 2016 antara Perusahaan, PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum dengan Equator Lines Trading, setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Until now, the company has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fifth amendment to the investment agreement on August 25, 2016 between the Company, PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum with Equator Lines Trading, agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Capital Petroline	1.000.000	1.000.000	*PT Capital Petroline*
	1.000.000	1.000.000	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	*PT Finanza Investama*
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	*PT Indelberg Indonesia Perkasa*
PPN yang ditagihkan ke SKKMigas	10.137.294.673	10.209.244.846	*VAT reimbusable to SKKMigas*
PT Indo Kilang Prima	1.120.890.109	1.120.890.109	*PT Indo Kilang Prima*
PT Kalila Energi Hijau	587.804.750	623.847.248	*PT Kalila Energi Hijau*
PT EMP Tonga – Rupiah	962.603.546	907.537.062	*PT EMP Tonga – Rupiah*
PT Tri Global Eergi	269.402.993	285.922.010	*PT Tri Global Eergi*
PT Indo Gas	150.702.672	150.702.672	*PT Indo Gas*
PT Draba Energy	99.332.181	99.332.181	*PT Draba Energy*
PT Masagena Agung	56.946.032	56.946.032	*PT Masagena Agung*
Lain – lain	609.206.921	1.534.696.613	*others*
	44.230.286.053	**45.225.220.949**	
US Dollar			***US Dollar***
PT Finanza Investama (2016:USD11,469,824 ; 2015:USD11,469,824)	149.084.770.142	158.226.219.734	*PT Finanza Investama (2016:USD11,469,824 ; 2015:USD11,469,824)*
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2016:USD6,260,658; 2015:USD6,260,658)	81.376.031.042	86.365.775.368	*PT Indelberg Indonesia Perkasa (2016:USD6,260,658; 2015:USD6,260,658)*
PT EMP Tonga - USD (2016: USD2,898,266; 2015:USD2,755,438)	37.671.666.885	38.011.272.185	*PT EMP Tonga - USD (2016: USD2,898,266; 2015:USD2,755,438)*
PT Indo Kilang Prima (2016:USD491,140,138;2016:USD491,140,138)	6.383.837.720	6.775.276.300	*PT Indo Kilang Prima (2016:USD491,140,138;2016:USD491,140,138)*
PT Draba Energi (2016:USD418.858; 2015:USD418,858)	5.444.319.664	5.778.149.697	*PT Draba Energi (2016:USD418.858; 2015:USD418,858)*
PT Geraldo Putra M (2016:USD159,210; 2015:USD159,210)	2.069.411.580	2.196.301.950	*PT Geraldo Putra M (2016:USD159,210; 2015:USD159,210)*
PT IndoGas (2016:USD28,735;2015:USD29,405)	373.499.412	405.641.975	*PT IndoGas (2016:USD28,735;2015:USD29,405)*
Lain – lain	50.247.895	50.247.895	*others*
	282.453.784.340	**297.808.885.104**	
Jumlah Pihak Ketiga	**326.684.070.393**	**343.034.106.053**	***Total Third Parties***
Jumlah Bruto	**326.685.070.393**	**343.035.106.053**	***Total – Gross***
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(283.498.386.882)	(298.292.679.236)	*Allowance for Impairment loss*
Jumlah – Bersih	**43.186.683.511**	**44.742.426.817**	***Total – Netto***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Saldo awal	298.292.679.236	271.128.065.713	*Beginning balance*
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-	2.166.458.256	*Additions/ (reductions) allowance*
Selisih kurs	(14.676.618.399)	24.998.155.267	*Foreign exchange*
	283.616.060.837	**298.292.679.236**	

Rincian piutang yang telah dicadangkan penurunan nilainya terdiri dari sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
PT Finanza Investama	167.136.794.821	176.278.244.413	*PT Finanza Investama*
PT Indelberg Indonesia Perkasa	93.560.108.539	98.549.852.865	*PT Indelberg Indonesia Perkasa*
Piutang Bunga - PT EMP Tonga	10.660.119.415	10.660.119.415	*Interest Receivable - PT EMP Tonga*
PT Draba Energy	5.543.651.845	5.877.481.878	*PT Draba Energy*
PT Kalila Energi Hijau	587.804.750	623.847.248	*PT Kalila Energi Hijau*
PT Masagena agung	107.193.927	107.193.927	*PT Masagena agung*
PT IndoGas	524.202.084	556.344.647	*PT IndoGas*
PT Tri Global Energi	269.402.993	285.922.010	*PT Tri Global Energi*
Geraldo Putra Mandiri	2.069.411.580	2.196.301.950	*Geraldo Putra Mandiri*
Lain-Lain	3.157.370.883	3.157.370.883	*Others*
Jumlah	**283.616.060.837**	**298.292.679.236**	***Total***

Berdasarkan hasil penelahaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang PT EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Company berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1,876,573.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for loss from impairment of

Detail of the receivables have been allowance for loss from impairment are as follows:

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from PT EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1,876,573 kepada EMP Tonga. Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

PT Finanza Investama

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GMP) dengan PT Finenza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT Capitalinc Investmen Tbk (selanjutnya disebut “CI” atau “kreditur”), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.

2. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095

Oleh karenanya,berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan hutang senilai Rp 19.495.740.959 danUSD 11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.

2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI dan KSP atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas hutang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

7. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. T

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

PT Finanza Investama

On dated September 3, 2012 has signednovation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (“First Party”) with PT Finenza Investama (“Second Party’).The parties hereby declare as follows:

1. *The first party has anamounted of due to PT Capitalinc Investment, Tbk (hereinafter referred to as "CI" or "creditor"), based on the list of promissory notes lettertransferable, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.*

2. *GPM has due to PT Kencana Surya Perkasa (hereinafter "KSP" or "creditor"), based on the list of promissory notes lettertransferable amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *The GPM agrees for transferdue toRp19,495,740.959 and USD11,469,824to FI of the year 2012.*

2. *FI agrees to make payments to the CI and KSP the entire debt diverted by issuing promissory notes and / or other payment instrument that is considered feasible to settle the payment of the loan transferred to the terms and conditions as stated on the promissory note and / or other payment instrument worthy to settle the payment in question.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pembayaran kembali atas hutang yang dialihkan dilakukan dalam valuta dolar amerika serikat dan Rupiah, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 1.193.753.307 dan USD 307.623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang PT Finanza Investama sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824.

***7. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement madeNo 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012was interestwaiver treatment between the CI and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and CI amounted Rp 1,193,753,307 and USD 307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and statement of comprehensive income in 2011 and 2010.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with th sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. . Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebteness on April 9, 2013.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, Management made 100% provision of PT Finanza Investama receivables amounting Rp18.052.024.679 and USD11,469,824.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak kepada EMP dengan nilai setara piutang yang dibeli. Hutang surat sanggup Entitas Anak kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2013 sebesar USD447,501.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda.Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per anmum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to IIP amounted to USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 purchased by the Company in accordance with th sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. . Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebteness on April 9, 2013. Amount receivable interest income per December 31, 2013 amounted to USD447,501.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per anmum for debt denominated in U.S. Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interestwaiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest.The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PPN Yang Ditagihkan SKK MIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Grup yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

7. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

VAT charged to SKK MIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiarie engaged in oil and gas. VAT reimbureable to SKK MIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Grup in accordance with the term of PSC.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Uang muka SKK Migas	1.406.568.718	1.406.568.718	*Advanced to SKK MIGAS*
Uang muka proyek	-	3.632.462.612	*Advance Payment Project*
Uang muka pembebasan lahan	991.000.000	991.000.000	*Advances for land acquisition*
Uang muka pegawai	104.996.168	102.596.168	*Advances for employee*
Pajak Dibayar Dimuka	472.907.581	434.605.181	*Prepaid Taxes*
Perjalanan dinas	151.127.864	151.527.864	*Traveling Journey*
Sewa kantor	148.518.000	-	*Office rent*
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	92.844.520	92.844.520	*Others (below Rp50 Million)*
	3.367.962.851	**6.811.605.063**	
Pencadangan atas uang muka	(991.000.000)	(991.000.000)	*Advance provision*
	2.376.962.851	**5.820.605.063**	

Uang muka untuk SKK MIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Advances to SKK MIGAS represents working advances to SKK MIGAS in accordance with the PSC contract.

Uang muka proyek sebesar Rp24.780.600.167, dimana sebesar Rp23.500.000.000 merupakan uang muka kepada PT Permata Drilling Internasional atas proyek pengeboran sumur AK-1 Blok Air Komering.

Advances payment project amounting to Rp24,780,600,167, which amounted Rp23,500,000,000 is represents advances to PT Permata International Drilling on drilling projects AK-1 Blok Air Komering.

9 UANG MUKA INVESTASI

9 INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Ocean Delmore Holding Inc	22.180.017.115	22.180.017.115	*Ocean Delmore Holding Inc*
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	(22.180.017.115)	(22.180.017.115)	*Additions/ (reductions) allowance*
	-	-	

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013, Perjanjian Penyelesaian antara PT CI Tbk. dengan FREL tanggal 18 April 2013, Assignment of investment antara Scott Asia Trading Limited (SATL) dengan Ocean Delmore Holding inc, Assignment of investment antara Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) dan perubahan perjanjian investasi antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan Ocean Delmore Holding Inc. pada tanggal 17 Desember 2013, telah disepakati bahwa investasi sebesar USD18,250,647.84 dengan menggunakan IDR dengan nilai tukar sebesar Rp11.500 dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.

Based on Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013, Settlement Agreement between PT CI Tbk. with FREL dated on April 18, 2013, Assignment of investment between Scott Asia Trading Limited (SATL) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI), Assignment of investment between Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI), and on amendment and restatement of investment agreement between PT Capitalinc Investment Tbk.and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) on December 17, 2013, it was agreed that an investment of USD18,250,647.84 will use IDR exchange rate of Rp11,500 and will be maturity on June 6, 2014

Uang muka investasi sebesar USD18,250,647.84 atau setara dengan Rp209.882.452.000 merupakan uang muka untuk investasi pada industri minyak dan gas bumi.

Advance payment project amounting USD18,250,647.84 or equivalent to Rp209,882,452,000 represents an advance for investment on oil and gas industries.

Sebesar USD15,000,000 digunakan Perusahaan untuk akuisisi 100% saham Owen Holding Limited Ltd. Saldo uang muka per 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,250,648 atau setara IDR sebesar Rp37.382.450.160.

Amounting USD15,000,000 used by the Company for the acquisition of 100% shares Owen Holdings Limited Ltd. Balance of advance for investment as of December 31, 2014 mounting USD3,250,648 or equivalent to Rp37.382.450.160

Sampai dengan 31 Desember 2014 tidak ada perubahan atas perjanjian investasi tersebut. Namun telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp22.180.017.115.

Until December 31, 2014 there are no differentiation over the investment agreement. However have been impaired amount to 100% or Rp22,180,017,115.

10. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

10. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Aset yang dimilik tersedia untuk dijua			*Assets available for sale*
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	-	8.611.347.525	*PT Aetra Air Tangerang (AAT)*
PT Capitalinc Finance (CF)	-	182.578.654.504	*PT Capitalinc Finance (CF)*
Jumlah	**-**	**191.190.002.029**	***Total***
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual			*Total liabilities of assets available for sale*
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	-	-	*PT Aetra Air Tangerang (AAT)*
PT Capitalinc Finance (CF)	-	146.570.138.718	*PT Capitalinc Finance (CF)*
	-	**146.570.138.718**	
	-	**44.619.863.311**	

10. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL -(lanjutan)

10. *ASSETS AVAILABLE FOR SALE* *(continued)*

PT Aetra Air Tangerang (AAT)

PT Aetra Air Tangerang (AAT)

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 9.175.650 lembar atau 5% di PT Aetra Air Tangerang kepada PT Water Utilitie Indonesia dengan nilai pengalihan sebesar Rp3,93 Milyar.

On September 21,2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 9.175.650 share or 5% in PT Aetra Air Tangerang to PT Water Utilities Indonesia with value of transfer Rp 3,93 Billion.

Perhitungan penjualan AAT		*Calculation of sale - AAT*
Harga jual	3.930.000.000	*Selling price*
Nilia tercatat	8.611.347.525	*Book value*
Kerugian penjualan	**(4.681.347.525)**	*Selling losses*

PT Capitalinc Finance (CF)

PT Capitalinc Finance (CF)

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

The detail of business unit respectively are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	**31 Des/Dec 2015**
Kas dan setara kas /*Cash and cash equivalent*	-	3.474.951.710
Investasi sewa pembiayaan /*Investments in finance lease*	-	36.815.067.909
Piutang murabahah /*Murabahah receivables*	-	3.227.529.265
Aset IMBT / *IMBT assets*	-	40.866.762.247
Piutang IMBT / *IMBT receivables*	-	53.854.313.983
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	-	11.174.972.489
Biaya dibayar dimuka /*Advance payment*	-	2.830.142.273
Aset tetap / *Fixed assets*	-	1.028.373.602
Aset lain-lain bersih /*Other assets neto*	-	48.752.044.582
Jumlah	**-**	**202.024.158.060**
Cadangan penurunan nilai / *Provision Impairment of asset available for sale*	-	(19.445.503.556)
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual / *Total assets available for sale*	**-**	**182.578.654.504**
Pinjaman yang diterima /*Borrowings*	-	112.243.791.145
Utang pajak / *Tax payables*	-	284.099.926
Liabilitas pajak tangguhan /*Deferred tax liabilities*	-	1.350.421.610
Biaya yang masih harus dibayar /*Accrued expenses*	-	821.146.518
Utang lain-lain / *Other payables*	-	31.870.679.519
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual / *Total liabilities related to assets available for sale*	**-**	**146.570.138.718**
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual - bersih / *Total assets available for sale - net*	**-**	**36.008.515.786**

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 520.742.737 lembar atau 94,85% di PT Capitalinc Finance kepada PT Recapital Asset Management dengan nilai pengalihan sebesar Rp24 Milyar.

On July 1,2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 520.742.737 share or 94,85% in PT Capitalinc Finance to Capitalinc Finance with value of transfer Rp24 Billion.

10. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL -(lanjutan) | **10. *ASSETS AVAILABLE FOR SALE*** *(continued)*

Perhitungan penjualan - CF		*Calculation of sale - CF*
Harga jual	24.000.000.000	*Selling price*
Nilia tercatat	36.008.515.786	*Book value*
Kerugian penjualan	**(12.008.515.786)**	*Selling losses*
Kerugian penjualan Entitas Induk	(10.154.077.223)	*Selling losses - Parents*
Kerugian penjualan - Kepentingan non pengendalia	(1.854.438.563)	*Selling losses - Non controling interest*

11 INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI | ***11 INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY***

2016

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Saldo awal/ *Beginnig Balance*	Bagian rugi neto/ *Equity in net earning (loss)*	penjabaran laporan/ *Exchange difference due to translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
EMP International BVL Limited (EIBL)	**49%**	**711.038.861.728**	**-**	**(41.079.954.534)**	**669.958.907.194**

2015

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Saldo awal/ *Beginnig Balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earning (loss)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
EMP International BVL Limited (EIBL)	**49%**	**784.702.299.719**	**(73.663.437.991)**	**711.038.861.728**

Investasi pada EIBL merupakan penyertaan saham yang dilakukan entitas anak (Owen Holdings Limited) dengan kepemilikan sebesar 490 lembar saham atau setara dengan 49%.

Investments on EIBL is the shares of stock which performed its subsidiaries (Owen Holdings Limited) with 490 shares ownership or equivalent to 49% .

EIBL merupakan perusahaan pemegang working interest 36,7205% di blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd.

EIBL a company ownership 36,7205% working interest at ONWJ block through ownership 100% share ONWJ Ltd.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi (EIBL) yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Financial information of associates company (EIBL) are as follows:

	2016	**2015**	
Jumlah aset	3.609.602.428.102	4.629.232.666.465	*Total assets*
Jumlah liabilitas	5.495.392.821.862	6.334.692.969.500	*Total liabilities*
Jumlah Ekuitas	(1.885.790.406.758)	(1.705.460.303.035)	*Total Equity*

Laporan keuangan entitas asosiasi disajikan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 2h.

The financial statements of the associate company expressed in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 2h.

12. ASET TETAP / 12. *FIXED ASSETS*

2016

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/*Acquisition Cost*:						
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	118.278.726	-		-	-	118.278.726
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	386.351.449			-	-	386.351.449
Kendaraan/*Vehicles*	-			-	-	-
	517.830.175	-	-	-	-	**517.830.175**
Akumulasi Penyusutan/*Accumulated Depreciation*:						
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-		-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	120.249.703	3.941.953		-	-	124.191.656
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	370.046.097	-		-	-	370.046.097
Kendaraan/*Vehicles*	-	-		-	-	-
	503.495.800	3.941.953		-	-	**507.437.753**
	14.334.375					**10.392.422**

12. ASET TETAP (lanjutan) **12. *FIXED ASSETS*** *(continued)*

2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/*Acquisition Cost*:						
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	118.278.726	-		-	-	118.278.726
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	386.351.449			-	-	386.351.449
Kendaraan/*Vehicles*	-			-	-	-
	517.830.175	-	-	-	-	**517.830.175**
Akumulasi Penyusutan/*Accumulated Depreciation*:						
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-		-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	113.097.934	7.151.769		-	-	120.249.703
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	366.283.324	3.762.773		-	-	370.046.097
Kendaraan/*Vehicles*	-	-		-	-	-
	492.581.258	10.914.542		-	-	**503.495.800**
	25.248.917					**14.334.375**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp3.941.953 dan untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.914.542.

Depreciation expense for period ended September 30,2016 amounting to Rp3.941.953 and for year ended December 31, 2015 amounting to Rp10.914.542.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on its review, the Company believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. *EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

2016

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificati o	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/*Acquisition Cost* :						
PT Cahaya Batu Raja Blok	110.137.350.778	2.145.177.308	-	-		112.282.528.086
Greenstar Assets Ltd.	-	-	-	-	-	-
PT Kutai Etam Petroleum	25.685.016.251	2.168.231.971	-	-		27.853.248.222
	135.822.367.029	**4.313.409.279**	**-**	**-**	**-**	**140.135.776.308**

2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificati o	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/*Acquisition Cost* :						
PT Cahaya Batu Raja Blok	50.255.881.412	59.881.469.366	-	-		110.137.350.778
Greenstar Assets Ltd.	21.773.301.900	1.667.355.758	-	-	(23.440.657.658)	-
PT Kutai Etam Petroleum	22.566.773.238	3.118.243.013	-	-		25.685.016.251
	94.595.956.550	**64.667.068.137**	**-**	**-**	**(23.440.657.658)**	**135.822.367.029**

Sampai dengan 30 September 2016 manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

As of September 30, 2016 management believes there is no indication of impairment for the costs capitalized to exploration and evaluation.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

2016

Entitas Anak/*Subsidiary*	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan / *Addition*	Penurunan/ *Impairment*	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
Owen Holdings Limited (OHL)	273.418.138.270	-	-	273.418.138.270
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	-	10.152.010.892
	300.452.280.221	**-**	**-**	**300.452.280.221**

2015

Entitas Anak/*Subsidiary*	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan / *Addition*	Penurunan/ *Impairment*	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
Owen Holdings Limited (OHL)	428.947.023.680		(155.528.885.410)	273.418.138.270
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd (GSAL)	-	-	-	-
	455.981.165.631	**-**	**-**	**300.452.280.221**

Perhitungan goodwill Owen Holdings Limited pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

The valuation of goodwill for Owen Holdings Limited at acquisition is as follow:

	2014
Nilai transaksi / *Transaction value* (USD225,000,000)	2.594.700.000.000
Nilai buku 100% Owen / *Owen 100% book value* (USD26,676,454)	307.632.867.528
Aset teridentifikasi / *Identified Assets* (USD55,775,156)	643.199.098.992
Nilai wajar / *Fair value* (USD82,452,000)	950.831.966.520
Goodwill / *Goodwill*	**1.643.868.033.480**

14. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

***14. GOODWILL** (continued)*

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak	% kepemilikan/ %	Bagian Modal Saham/ Share of Capital	Bagian atas Saldo Defisit/ Deficit	Bagian rugi tahun berjalan/ Current portion of Loss	Harga pembelian/ Acquisition Cost	Goodwill
PT CBRB	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT KEP	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
GSAL	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(43.583.798.415)

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha energi, yang juga dianggap sebagai salah satu segmen usaha Grup.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to the energy business unit, which is also considered as one of the Group's operating segments.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan menganggap hubungan antara kapitalisasi pasar dan nilai buku, antara faktor-faktor lain, ketika meninjau untuk indikasi penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Perusahaan berada di bawah nilai buku ekuitasnya. Jumlah terpulihkan dari unit usaha energi telah ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dikurang biaya untuk menjual ("FVLCTS") perhitungan yang menggunakan Pendekatan Pendapatan (Arus Kas Diskon Metode).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company considers the relationship between its market capitalization and its book value, among other factors, when reviewing for indications of impairment. As of December 31, 2014, the market capitalization of the Company was below the book value of its equity. The recoverable amount of the energy business unit has been determined based on fair values less cost to sell ("FVLCTS") calculation that uses the Income Approach (a Discounted Cash Flows Method).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS pada 31 Desember 2015:

Key assumptions used in the FVLCTS calculation as of December 31, 2015:

Tingkat diskon - Perusahaan telah memilih untuk menggunakan biaya rata-rata tertimbang modal ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas diskonto. Diperkirakan WACC sebelum pajak yang diterapkan dalam menentukan jumlah terpulihkan dari unit usaha energi adalah 8,84% dan discount lack of marketability dalam perhitungan sebesar 20%.

Discount rates - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit is between 8,84% and the discount lack of marketability assumption used in the calculation is 20%.

Asumsi harga minyak dunia yang digunakan dalam perhitungan antara USD59,07/ Barrel dan USD61,62/Barrel.

The world oil price assumption used in the calculation between USD59.07/ Barrel and USD61,62 / Barrel.

15. HUTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Rupiah			***Rupiah***
PT Devroz Utama	126.055.000	126.055.000	*PT Devroz Utama*
PetroPro	762.694.861	762.694.861	*PetroPro*
PT Dahana (Persero)	455.000.000	455.000.000	*PT Dahana (Persero)*
PT Ginting Jaya	279.785.900	297.785.900	*PT Ginting Jaya*
Mangku Batin Grup	476.561.610	252.437.850	*Mangku Batin Grup*
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	95.891.418	*PT Mahakam Delta Petroleum*
Kustodian Sentra Efek Indonesia	-	-	*Kustodian Sentra Efek Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	2.487.283.735	2.180.238.140	*Others (below Rp100Million)*
	4.683.272.524	4.170.103.169	
US Dollar			***US Dollar***
Permata Driling Internasional *(2016:USD820,569;2015:USD820,569)*	10.665.755.862	11.319.749.355	*Permata Driling Internasional (2016:USD820,569;2015:USD820,569)*
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd *(2016:USD493,532; 2015:USD493,532)*	6.414.927.636	6.808.272.561	*IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd (2016:USD493,532; 2015:USD493,532)*
PT Opac Barata *(2016:USD135,124; 2015:USD135,124)*	1.756.338.956	1.864.032.613	*PT Opac Barata (2016:USD135,124; 2015:USD135,124)*
PT Insani Mitrasani Gelam *(2016:USD63,218; 2015:USD63,218)*	821.705.829	872.090.469	*PT Insani Mitrasani Gelam (2016:USD63,218; 2015:USD63,218)*
PT Geosein Delta Andalan *(2016:USD52,395; 2015:USD63,218)*	681.030.680	722.789.524	*PT Geosein Delta Andalan (2016:USD52,395; 2015:USD63,218)*
Sunwapta Mineral Ltd *(2016:USD29,966; 2015:USD29,966)*	389.498.068	413.380.970	*Sunwapta Mineral Ltd (2016:USD29,966; 2015:USD29,966)*
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia *(2016:USD25,245; 2015:USD25,245)*	328.132.964	348.253.134	*PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia (2016:USD25,245; 2015:USD25,245)*
PT Patra Nusa Data *(2016:USD24,133; 2015:USD24,133)*	313.675.145	332.908.803	*PT Patra Nusa Data (2016:USD24,133; 2015:USD24,133)*
Ivan Byrel *(2016:USD14,537; 2015:USD14,537)*	188.957.585	200.543.921	*Ivan Byrel (2016:USD14,537; 2015:USD14,537)*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	3.260.917.257	3.267.942.685	*Others (below Rp100Million)*
	24.820.939.982	26.149.964.035	
	29.504.212.506	**30.320.067.204**	

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Kurang dari 60 hari	11.848.178.539	13.824.373.847	*Less than 60 days*
61 – 90 hari	-	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 91 hari	17.656.033.967	16.495.693.357	*More than 91 days*
	29.504.212.506	**30.320.067.204**	

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	472.907.581	434.605.181	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	-	-	*Income tax - Final*
	472.907.581	**434.605.181**	

b. Hutang pajak / *b. Tax payable*

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.147.282.016	6.115.036.048	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	4.686.546.295	4.186.674.152	*Income tax - article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	5.659.930.314	5.308.941.441	*Income tax - article 23*
Pajak Penghasilan pasal 26	-	-	*Income tax - article 26*
Pajak Pasal 4 (2)	429.897.379	413.087.716	*Tax payable 4 (2)*
Pajak Pasal 29	-	-	*Tax payable 29*
	16.923.656.004	**16.023.739.357**	

c. Pajak tangguhan / *c. Deferred taxes*

	2016			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh Ke Komprehensif income / Effect to Comprehensif income	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/*Deffered Tax Asset*				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ *Employe benefit*	664.901.119	-	-	664.901.119
Penyusutan/*depreciation*	10.824.219	(350.781)	-	10.473.438
Akumulasi rugi	1.060.613.443	7.727.912.612	-	8.788.526.055
	1.736.338.781	7.727.561.830	-	9.463.900.611
Entitas anak/*Subsidiaries*	56.719.004	-	-	56.719.004
	1.793.057.785	**7.727.561.830**	**-**	**9.520.619.615**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION *(continued)*

	2015			
	Saldo Awal / Beginning Balance	**Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)**	**Pengaruh Ke Komprehensif income / Effect to Comprehensif income**	**Saldo Akhir / Ending Balance**
Aset Pajak Tangguhan/*Deffered Tax Asset*				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ *Employe benefit*	834.675.624	54.785.560	(224.560.066)	664.901.119
Penyusutan/*depreciation*	10.824.219	-	-	10.824.219
Akumulasi rugi	1.060.613.443	-	-	1.060.613.443
	1.906.113.286	54.785.560	(224.560.066)	1.736.338.781
Entitas anak/*Subsidiaries*	99.423.401	44.887.601	(87.591.998)	56.719.004
	2.005.536.687	**99.673.161**	**(312.152.064)**	**1.793.057.785**

Pada 31 Desember 2015 Manajemen Perusahaan melakukan penyesuaian tersebut telah memadai untuk mengantisipasi kondisi dimasa yang akan datang.

On December 31, 2015 the Company's management have an adjustments sufficient to anticipate conditions that will happen in the future.

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconcilition

	30 Sept/Sept 2016	**31 Des/Dec 2015**	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	(27.972.033.948)	(1.522.320.554.974)	*Consolidation profit before taxes expense*
Ditambah/(dikurangi):			*Added / (loss)*
Laba sebelum pajak – entitas anak	(4.703.839.802)	243.491.891.393	*Profit before minority interest – subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	1.715.289.724	1.193.962.527.238	*Elimination of consolidated*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	**(30.960.584.026)**	**(84.866.136.343)**	***Profit/(loss) before income tax – Company***
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	50.850.000	157.991.700	*Non deductible-Expenses*
Penghasilan bunga bersifat final	(513.295)	(28.031.458)	*Net interest income subjected final tax*
Sumbangan	-	38.057.500	*Donation*
Telepon	-	6.011.137	*Telephone*
	50.336.705	**174.028.879**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Beda temporer:			***Temporer difference:***
Penyusutan aset tetap	(1.403.125)	(4.768.625)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan penurunan nilai	-	111.913.588.584	*Provision of Impairment*
Imbalan kerja	-	(828.542.519)	*Employee benefit*
	(1.403.125)	**111.080.277.440**	
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	**(30.911.650.446)**	**26.388.169.976**	*Estimated (loss) / income taxable*
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Awal periode	**(4.242.453.773)**	**(33.426.495.686)**	*Estimated Accumulated tax loses-Beginning of period*
Koreksi	**-**	**2.795.871.937**	*Expired*
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Akhir periode	**(35.154.104.219)**	**(4.242.453.773)**	*Estimated Accumulated tax loses - Ending of period*

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2015 diatas dijadikan dasar untuk pelaporan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of corporate income tax in 2015 above are used to the basis for reporting in the Annual Tax Return Company's ("SPT") to the Tax Office.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 Sept/Sept 2016	**31 Des/Dec 2015**	
Biaya bunga masih harus dibayar	59.893.512.432	56.098.828.070	*Accrued interest expenses*
Gaji	8.180.250.384	4.098.200.524	*Sallary*
Jamsostek	590.838.713	366.613.243	*Jamsostek*
Jasa Profesional	141.662.718	147.651.115	*Professional Fee*
Biaya pengeboran, support dan produksi	29.563.898	29.563.898	*Drilling, support and production Expenses*
Sewa Kantor	1.846.294.615	1.841.076.615	*Office Rent*
Lainnya	1.367.605.901	1.506.517.254	*Others*
	72.049.728.661	**64.088.450.719**	

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Rupiah			***Rupiah***
PT Energi Mega Persada Tbk	8.648.290.469	7.715.360.379	*PT Energi Mega Persada Tbk*
	8.648.290.469	**7.715.360.379**	
US Dollar			***US Dollar***
PT EMP Tonga	11.443.704.716	12.145.399.797	*PT EMP Tonga*
PT Energi Mega Persada Tbk	39.801.517.247	36.238.067.895	*PT Energi Mega Persada Tbk*
	51.245.221.963	48.383.467.691	
	59.893.512.432	**56.098.828.070**	

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk. dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, and PT EMP Tongaregarding to the issuance of Promissory Notes.

18. HUTANG LAIN-LAIN

18. OTHERS LIABILITIES

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Recapital Asset Management	-	23.949.767.603	*PT Recapital Asset Management*
PT Recapital Advisors	-	3.874.355.117	*PT Recapital Advisors*
	-	**27.824.122.720**	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Energi Mega Persada Tbk	9.805.980.509	9.805.980.509	*PT Energi Mega Persada Tbk*
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	2.302.052.459	*Advanced receipt*
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	*PT Bakrie Nusantara Corp.*
PT Draba Energi	185.780.002	187.039.884	*PT Draba Energi*
PT Multi Artha Guna Usaha	2.390.183.185	2.490.183.185	*PT Multi Artha Guna Usaha*
PT MCI	7.719.294.034	7.719.294.034	*PT MCI*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	(1.739.526.212)	1.061.206.187	*Others (below Rp100Million)*
	22.426.110.252	**25.328.102.533**	

18. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

18. OTHERS LIABILITIES (continued)

US Dollar			***US Dollar***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT EMP Tonga	76.291.365.504	80.969.332.753	*PT EMP Tonga*
(2016:USD5,869,470; 2015:USD5,869,470)			*(2016:USD5,869,470; 2015:USD5,869,470)*
PT Energi Mega Persada Tbk	74.326.698.854	78.884.198.390	*PT Energi Mega Persada Tbk*
(2016:USD5,718,318; 2015:USD5,718,318)			*(2016:USD5,718,318; 2015:USD5,718,318)*
	150.618.064.358	**159.853.531.143**	
	173.044.174.610	**213.005.756.396**	

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki hutang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk hutang sub ordinasi, dan USD1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total hutang Perusahaan adalah setara Rp 30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp.30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

18. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum III perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada Bulan Juli 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Grup untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 12). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

PT EMP Tonga (ET)

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak (KSP) untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP (Enitas anak), sepakat untuk mengalihkan hutang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

Pada Bulan September 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

18. OTHERS LIABILITIES *(continued)*

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

On December 28 ,2012, between CI and PT RAM has signed a addendum debt destructuring agreement IV, which both parties agreedto extend the term of loan up to December 31, 2013.

On December 31 ,2014, between CI and PT RAM has signed a addendum III debt destructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2015.

In July, 2016, this loan have been payment.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Group to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 12). According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

PT EMP Tonga (ET)

Loan to ET is the Subsidiary Loan (KSP) to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP (Subsidiary), original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)

In September, 2016, this loan have been payment.

19. PROVISI IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2015, 2014, 2013, dan 2012 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFIT

Estimated balance of post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses December at 31, 2015, 2014, 2013 and 2012 are based on actuarial calculations by Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The assumptions used are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	31 Des/Dec 2013	
Tingkat bunga diskonto	9,0%	9,0%	8,0%	8,7%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	10%	10%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	5% TMI2	5% TMI2	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55	Pada usia 55	Pada usia 55	Pada usia 55	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	100%	*Proportion of normal retairment*
Usia pensiun	55	55	55	55	*Retairment age*

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	31 Des/Dec 2013	
Beban jasa kini	-	328.573.973	746.930.253	2.745.879.332	*Current service costs*
Beban bunga	-	80.234.268	57.589.785	458.920.579	*interest expense*
Biaya jasa lalu	-	-	(20.954.956)	(3.782.265.071)	*Past service costs*
	-	**408.808.241**	**783.565.082**	**(577.465.160)**	

Penghasilan komprehensif lainnya yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Other comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

Perubahan asumsi aktuarial	-	(117.759.306)	(1.377.240.764)	(831.508.745)	*Change of actuarial asumption*
Penyesuaian	-	(1.141.757.218)	(62.041.037)	(228.584.819)	*Adjustment*
	-	**(1.259.516.524)**	**(1.439.281.801)**	**(1.060.093.564)**	

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations in the liability recognized in the financial position statement is as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	31 Des/Dec 2013	
Saldo awal	971.704.925	1.882.446.081	5.661.932.517	6.604.785.211	*Beginning balance*
Penyesuaian	-	59.467.382	(2.631.470.591)	694.706.030	*Adjustment*
Revisi saldo awal	971.704.925	1.941.913.463	3.030.461.926	7.299.491.241	*Revised of beginning balance*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	-	408.808.241	783.565.082	(577.465.160)	*Amount charged to the profit and loss*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	(1.259.516.524)	(1.439.281.801)	(1.060.093.564)	*Amount charged to the other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	-	(119.500.255)	(492.299.126)	-	*Current paid*
Jumlah Liabilitas	**971.704.925**	**971.704.925**	**1.882.446.081**	**5.661.932.517**	***Total Liabilities***

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana, daftar Pemegang Saham yang tercatat adalah sebagai berikut :

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana, list of Shareholders , are as follows :

2016

Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	*Share Holders*
SERI C				***SERIES C***
ROULETTE CAPITAL INVESTMENTS LTD	7.804.500.000	24,51	780.450.000.000	*ROULETTE CAPITAL INVESTMENTS LTD*
EXPRESS PROFITABLE INVESTMENT LTD	6.720.000.000	21,10	672.000.000.000	*EXPRESS PROFITABLE INVESTMENT LTD*
PT DWI DAYA CAPITAL	1.644.109.500	5,16	164.410.950.000	*PT DWI DAYA CAPITAL*
VINTAGE RARITY PTE LTD	239.073.350	0,75	23.907.335.000	*VINTAGE RARITY PTE LTD*
Masyarakat (dibawah 5%)	11.426.305.657	35,88	1.142.630.565.700	*Public (each less than 5%)*
	27.833.988.507	**87,41**	**2.783.398.850.700**	
SERI B				***SERIES B***
Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	12,28	1.173.538.303.500	*Public (each less than 5%)*
	3.911.794.345	**12,28**	**1.173.538.303.500**	
SERI A				***SERIES A***
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	0,30	963.000.000.000	*Public (each less than 5%)*
	96.300.000	**0,30**	**963.000.000.000**	
	31.842.082.852	**100**	**4.919.937.154.200**	

2015

Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	*Share Holders*
SERI C				***SERIES C***
ROULETTE CAPITAL INVESTMENTS LTD	7.804.500.000	24,51	780.450.000.000	*ROULETTE CAPITAL INVESTMENTS LTD*
EXPRESS PROFITABLE INVESTMENT LTD	6.720.000.000	21,10	672.000.000.000	*EXPRESS PROFITABLE INVESTMENT LTD*
PT DWI DAYA CAPITAL	1.644.109.500	5,16	164.410.950.000	*PT DWI DAYA CAPITAL*
VINTAGE RARITY PTE LTD	239.073.350	0,75	23.907.335.000	*VINTAGE RARITY PTE LTD*
Masyarakat (dibawah 5%)	11.426.305.657	35,88	1.142.630.565.700	*Public (each less than 5%)*
	27.833.988.507	**87,41**	**2.783.398.850.700**	
SERI B				***SERIES B***
Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	12,28	1.173.538.303.500	*Public (each less than 5%)*
	3.911.794.345	**12,28**	**1.173.538.303.500**	
SERI A				***SERIES A***
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	0,30	963.000.000.000	*Public (each less than 5%)*
	96.300.000	**0,30**	**963.000.000.000**	
	31.842.082.852	**100**	**4.919.937.154.200**	

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar sehubungan dari semula Rp50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp100 menjadi Rp16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp100.

Tahun 2015

Berdasarkan akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, menyatakan Persetujuan atas perubahan struktur permodalan berupa perubahan atas seluruh saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100. Perubahan atas seluruh saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per lembar saham, seluruhnya diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp16.000.000.000.050 menjadi sejumlah Rp50.000.000.000.000.

20. CAPITAL STOCK (continued)

In 2016

Base on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp100 be Rp16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp100.

In 2015

Based on the deed 124 dated June 18, 2015 regarding the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Company, expressed approval of changes in the capital structure in the form of changes of all shares of series A with a nominal value of Rp 10,000 per share converted into Series C shares with a nominal value Rp100. Amendment entire series B shares with a nominal value of Rp300 per share, fully converted into shares of series C with a nominal value of Rp100 per share. Increase in authorized capital originally totaled Rp16,000,000,000,050 become Rp50,000,000,000,000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

The composition of this account are as follows:

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	*Initial public offering in 1990 - 2.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.3.500 per share.*
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	*Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.*
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	*Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.1.600 per share.*
	94.976.328.000	94.976.328.000	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	*Capitalization to the paid up capital*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	*Right Issue without pre-emptive right*
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	(87.674.225.961)	*Cost of Limited public offering in 2014 27.833.988.507 share*
	(73.079.129.361)	**(73.079.129.361)**	

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

22. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY

	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	*Quasi reorganization of subsidiary*

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp.676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON CONTROLLING INTEREST

2016

Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium	Pengurangan /Deduction	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	1.157.691.655	145.488.382	(2.716.855.037)	-	-	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(85.931.417)	-	-	-	16.695.330	140.763.913
PT Energi Nusantara Raya	1.000.000	-		-		-	1.000.000
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(3.664.500.055)	-	-	-	136.477.382	(3.028.022.673)
	2.124.675.000	**(2.592.739.817)**	**-**	**(2.716.855.037)**	**-**	**153.172.712**	**(2.886.258.760)**

2015

Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium	Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	1.127.002.129	145.488.382	-	-	30.689.526	2.716.855.037
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(99.756.374)	-	-	-	15.915.542	126.159.168
PT Energi Nusantara Raya	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(3.290.114.267)	-	-	-	(253.743.468)	(3.043.857.735)
	2.124.675.000	**(2.262.868.512)**	**145.488.382**	**-**	**-**	**(207.138.400)**	**(199.843.530)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept/Sept 2016	30 Sept/Sept 2015	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.217.006.647	4.817.286.889	*Salaries and wages*
Sewa gedung	50.374.661	314.487.869	*Rent*
Jasa professional	680.712.900	1.562.955.041	*Professional service*
Imbalan kerja	8.335.405	105.209.162	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	36.851.280	42.946.137	*Traveling*
Penyusutan dan Amortisasi	3.941.953	8.943.565	*Depreciation expense*
Keperluan kantor	151.982.500	231.446.855	*Office Supply*
Administrasi efek	297.575.000	73.571.217	*Share administration*
Legalisasi	-	49.692.125	*Legalization*
Beban bank	46.484.682	23.104.038	*Bank charges*
Lain-lain	51.355.904	373.119.305	*others*
	4.544.620.932	**7.602.762.203**	

25. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing. Rugi selisih kurs untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp7.994.015.370 dan laba selisih kurs untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp22.726.282.952.

25. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for period ended as of September 31, 2016 are loss of Rp7.994.015.370 and for period ended as of September 30, 2015 are gain Rp22.726.282.952.

26. LABA PER SAHAM

Laba/(rugi) periode berjalan
Jumlah laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/ (rugi) per saham untuk periode yang akhir pada 30 September 2016 dan 2015, masing-masing rugi sebesar Rp20.397.644.830 dan Rp52.803.156.082.

Jumlah Saham
Jumlah rata-rata tertimbang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah 31.842.082.852 saham.

Laba/(rugi) Per Saham
Laba/(rugi) per saham untuk untuk periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp(0,57) dan Rp(1,47).

26. EARNING PER SHARE

Profit /(rugi) for the periods
Profit/(loss) attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for period ended as of September 30, 2016 and 2015 were respectively loss of Rp20.397.644.830 and Rp52.803.156.082.

Number of Share
Weighted average number of shares for period ended as of September 30, 2016 and 2015, used to calculate earnings per share are 31.842.082.852 shares.

Profit/(loss) Per Share
Profit/(Loss) per share for period ended as of September 30, 2016 and 2015 respectively amounted to Rp(0,57) and Rp(1,47).

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Perusahaan berelasi/ Related company	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Capital Petroleum	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Recapital Advisor	Perusahaan berelasi/ Related company	Utang lain-lain/Others payable

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

	30 Sept/Sept 2016	%	31 Des/Dec 2015	%	
ASET					***ASSETS***
Piutang lain-lain	1.000.000	0%	1.000.000	0%	*Other receivables - net*
JUMLAH ASET	1.423.242.605.552		1.662.833.937.736		***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Hutang lain-lain	-	*0%*	27.824.122.720	*6%*	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	292.493.476.706		470.979.857.319		***TOTAL LIABILITIES***

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

2016

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
Aset keuangan/ *Financial assets*					
Kas dan bank/*Cash and bank*	288.254.199	-	-	288.254.199	288.254.199
Investasi jangka pendek/ *Short-term inevstment*	-	256.582.632.561	-	256.582.632.561	256.582.632.561
Piutang sewa pembiayaan/ Piutang lain-lain/*Others receivables*	43.186.683.511	-	-	43.186.683.511	43.186.683.511
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Assets available for sale*	-	-	-	-	-
Investasi pada perusahaan asosiasi *Investment in associate company*	-	669.958.907.194	-	669.958.907.194	669.958.907.194
	43.474.937.710	**926.541.539.755**	**-**	**970.016.477.465**	**970.016.477.465**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Hutang usaha/Account payable	29.504.212.506	-	-	29.504.212.506	29.504.212.506
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	72.049.728.661	-	-	72.049.728.661	72.049.728.661
Hutang lain-lain/Other payables	173.044.174.610	-	-	173.044.174.610	173.044.174.610
	274.598.115.777	**-**	**-**	**274.598.115.777**	**274.598.115.777**

2015

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
Aset keuangan/ *Financial assets*					
Kas dan bank/*Cash and bank*	127.783.940	-	-	127.783.940	127.783.940
Investasi jangka pendek/ *Short-term inevstment*	-	271.061.479.633	-	271.061.479.633	271.061.479.633
Piutang lain-lain/*Others receivables*	44.742.426.817	-	-	44.742.426.817	44.742.426.817
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Assets available for sale*	-	191.190.002.029	-	191.190.002.029	191.190.002.029
Investasi pada perusahaan asosiasi *Investment in associate company*	-	711.038.861.728	-	711.038.861.728	711.038.861.728
	44.870.210.757	**1.173.290.343.390**	**-**	**1.218.160.554.147**	**1.218.160.554.147**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Hutang usaha/Account payable	30.320.067.204	-	-	30.320.067.204	30.320.067.204
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	64.088.450.719	-	-	64.088.450.719	64.088.450.719
Hutang lain-lain/Other payables	213.005.756.396	-	-	213.005.756.396	213.005.756.396
	94.408.517.923	**-**	**-**	**307.414.274.319**	**307.414.274.319**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2016		2015	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*	3.550	46.138.836	3.481	48.025.492
Investasi jangka pendek/*Short-term inevstment*	19.740.163	256.582.632.561	19.649.256	271.061.479.633
Piutang lain-lain/*Others receivable*	21.730.557	282.453.784.340	21.588.176	297.808.885.104
	41.474.270	**539.082.555.737**	**41.240.913**	**568.918.390.229**
Liabilitas/*Liabilities*				
Hutang usaha/*Account payable*	1.909.597	24.820.939.982	1.895.612	26.149.964.035
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	3.942.547	51.245.221.963	3.507.319	48.383.467.691
Hutang lain-lain/*Others payable*	11.587.788	150.618.064.358	11.587.788	159.853.531.143
	17.439.931	**226.684.226.303**	**16.990.719**	**234.386.962.869**

30. INFORMASI SEGMEN USAHA

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak seignifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

30. SEGMENT INFORMATION

The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

30. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2016

	Investasi/ *Investment*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi/ *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	-	-	-	6.698.964.614	6.698.964.614
Beban operasi/*Operation Expense*	4.564.979.835	-	83.362.687	15.202.354.011	19.850.696.534
Pendapatan (beban) lain-lain/ *Other expense (income)*	(26.395.604.191)	-	4.787.202.490	6.788.099.673	(14.820.302.028)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(30.960.584.026)	-	4.703.839.802	(1.715.289.724)	(27.972.033.948)
Aset/*Assets*	3.784.457.534.110	-	421.396.578.763	(2.782.611.507.322)	1.423.242.605.552
Liabilitas/*Liabilities*	258.878.754.257	-	457.870.498.678	(424.255.776.229)	292.493.476.706
Ekuitas/*Equity*	3.525.578.779.854	-	(36.473.919.916)	(2.358.355.731.092)	1.130.749.128.846

2015

	Investasi/ *Investment*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi/ *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	(68.152.152.383)	-	-	105.516.152.126	37.363.999.743
Beban operasi/*Operation Expense*	10.013.059.728	-	441.901.398	712.689	10.455.673.815
Pendapatan (beban) lain-lain/ *Other expense (income)*	9.873.897.032	-	(26.822.353.012)	(261.045.037.536)	(277.993.493.516)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(68.291.315.079)	-	(27.264.934.452)	(155.528.918.057)	(251.085.167.588)
Aset/*Assets*	3.932.050.300.552	-	433.804.312.192	(2.703.020.675.008)	1.662.833.937.736
Liabilitas/*Liabilities*	292.292.834.697	-	476.659.951.988	(297.972.929.366)	470.979.857.319
Ekuitas/*Equity*	3.639.757.465.855	-	(42.855.639.796)	(2.405.047.745.642)	1.191.854.080.417

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

KEP mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

31. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

KEP entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150,000, USD300,000 dan USD500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BP Migas

The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales procceds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km^2 atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km^2.

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

j Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km^2 or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km^2 3D seismic.

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

j. Commitment Definitely

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

k. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara KEP dan ELTI tanggal 25 April 2014, KEP melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD6,000,000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

k. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Sampai dengan saat ini PT Kutai Etam Petroleum telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keempat perjanjian investasi pada 25 Agustus 2015 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

After the end of 6 initial years,BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

The Company got an additional time in work area exploration Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

k. Short Term Investment

Based on agreement between KEP and ELTI dated on April 25, 2014, KEP making investment to ELTI amount to USD6,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

k. Short Term Investment (continued)

Until now, PT Kutai Etam Petroleum has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fourth amendment to the investment agreement on August 25, 2015 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement..

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komering Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7,150,000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21,000,000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fullfil its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation*/DMO) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Cahaya Batu Raja Blok** (continued)*

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.

However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Air Komering dengan surat SKK MIGAS No.SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

h. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara CBRB dan ELTI tanggal 25 April 2014, CBRB melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD17.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Sampai dengan saat ini PT Cahaya Batu Raja Blok telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keempat perjanjian investasi pada 25 Agustus 2015 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Greenstar Assets Limited

GSAL mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***PT Cahaya Batu Raja Blok** (continued)*

g. Additional Exploration Time

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company got an additional time in the Air Komering exploration letter with SKK MIGAS SRT-1815 / SKKE0000 / 2014 / S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

h. Short Term Investment

Based on agreement between CBRB and ELTI dated on April 25, 2014, CBRB making investment to ELTI amount to USD17,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

Until now, PT Cahaya Batu Raja Blok has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fourth amendment to the investment agreement on August 25, 2015 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement.

Greenstar Assets Limited

GSAL entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui BPMIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada BPMIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan BPMIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13,000,000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26,300,000 (atau 4 sumur eksplorasi).

e. Uang Muka ke BPMIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada BPMIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited *(continued)*

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through BPMIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirely.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to BPMIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to BPMIGAS

The Subsidiary shall advance funds to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara BPMIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komering selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

31. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between BPMIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komering during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk BPMIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas Anak membayar kepada BPMIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD250,000, USD500,000 dan USD1,500,000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***Greenstar Assets Limited** (continued)*

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for BPMIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to BPMIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD250,000, USD500,000 and USD1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firmed commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

i. Compensation and Production Bonus (continued)

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi BPMIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor BPMIGAS.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

***Greenstar Assets Limited** (continued)*

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and BPMIGAS auditors.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan. loan proposal. divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk *Asset Liability Commitee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga *(pricing/lending rate)* dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:

   i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.

   ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:

   - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
   - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.*

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;*
3. *Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*

   i. Monitoring and managing liquidity of the Company.

   ii. Financing portfolio management by:

   - *Specific limits on exposure;*
   - *Determine a standard method for risk measurement.*

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

Efforts made by the Company and Subsdiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas *(due diligence)* baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiataan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Bussiness Risk

As an investment Company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thrugh financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (due dillegence) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Legal Risks** (continued)*

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

33. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi pada tahun 2016 dan 2015 mengalami pelemahan yang terutama diaibatkan oleh turunnya harga-harga komoditas dunia, barang tambang dan minyak bumi.

Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2015 dimana harga minyak ICP mencapai USD40 per barel. Kondisi tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai akibat dari pelemahan kondisi perekonomian Indonesia dan penurunan harga minyak tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus yang diiringi dengan penurunan modal kerja.

Dalam menghadapi kondisi pelemahan ekonomi dan kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya, Perusahaan telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Berencana untuk melanjutkan pengeboran sumur gas di wilayah Air Komering.
2. Melakukan perpanjangan izin ijin ekplorasi dari SKK Migas.
3. Mengefektivitaskan usaha-usaha untuk penjualan atas aset yang dimiliki untuk dijual (PT Capitalic Finance).
4. Melakukan restruktusirasi atau penyelesaian atas utang-utang yang telah jatuh tempo dengan aset yang dimilikinya.
5. Mencari dan bekerja sama dengan mitra strategis investor dalam membiayai proyek-proyek atau dalam pelaksanaan pengeboran migas perusahaan.
6. Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.
7. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan regular.
8. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
9. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.
10. Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

33. ECONOMIC CONDITIONS

Economic conditions in 2016 and 2015 weakened mainly due to the decline in world commodity prices, minerals and petroleum. Economic condiition in 2014 and 2015

World oil prices experienced a significant decline in recent years to reach the lowest price in 2015 where the ICP reaches USD40 per barrel. Such conditions have affected the company's operations.

As a result of weakening economic conditions in Indonesia and falling oil prices, the Company suffered losses continuously accompanied by a decrease in working capital.

In facing the weakening economic condition and financial condition that influence to going concern, The company has arrange a plans to fix the operational condition and its financial, are as follow :

1. *Plan to continue gas wells drilling in the Air Komering region.*
2. *Extended exploration licenses from SKK Migas.*
3. *Effectivy efforts for the sale of assets held for sale (PT Capitalic Finance) .*
4. *Restructuritation or settlement of debts that have matured with their assets .*
5. *Finding and working together with strategic partner investor in financing the projects or in the implementation of oil and gas drilling companies .*
6. *Increased productivity and efficiency in all aspects of Company operations.*
7. *Improved quality of human resources through specialized training and regular training.*
8. *The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.*
9. *Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.*
10. *The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.*

33. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Penyelesaian atas kondisi ekonomi yang melemah dan pemulihan ketidakstabilan ekonomi pada saat ini, tergantung pada kebjakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun perusahaan mencakup dampak dari kondisi pelemahan ekonomi sepanjang dapat ditentukan dan diperkirakan.

33. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Completion of Wekening Economic Condition and recovery in the current instability, depending on fiscal policy, monetary and other policies that have been and will be taken by The Governmen for the economic recovery, actions which are beyond the Company's control

Financial statement that arranged by the Company includes affect from the weakening economic condition can be estimated.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN

Transaksi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF ASH FLOWS SIGNIFICANT

Non-cash significant transaction are as follows:

	2016	2015	
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	191.190.002.029		*Assets available for sale*
Investasi Jangka Pendek	-	1.005.596.165.366	*Short Term Investment*
Piutang Lain-Lain	-	154.555.119.800	*Other Receivables*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	-	24.780.600.167	*Exploration and Evaluation Assets*
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	146.570.138.718	-	*Liabilities of assets available for sale*
Utang Lain-Lain	27.824.122.720	13.152.616.977	*Other Liabilities*